

ANALISIS STRUKTUR MODAL, STRUKTUR AKTIVA, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPTIMALISASI LABA

by Fauzan Adhim

Submission date: 24-Nov-2021 11:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 1711717001

File name: Jurnal_Fauzan_1211700249-1.docx (81.25K)

Word count: 4589

Character count: 30121

ANALISIS STRUKTUR MODAL, STRUKTUR AKTIVA, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPTIMALISASI LABA

Fauzan Adhim
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email:

Fauzanadhim171@gmail.com

Abstrak

Pertarungan antara perusahaan dalam dunia bisnis semakin ketat. Dalam segi penjualan, kegiatan operasional industri, kemampuan semua pegawai secara langsung, bisa disebut dalam beberapa faktor yang mana dapat mendorong pendapatan keuntungan industri, juga termasuk saat berbicara mengenai aktivitas ekonomi. Observasi ini memiliki tujuan agar dapat memahami Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Optimisasi Laba. Data sekunder yang dipakai penelitian berbentuk laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Periode 2018-2020. Desain penelitian asosiatif beserta analisis regresi linier berganda. Jawaban studi membuktikan Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Optimisasi Laba. Namun secara parsial membuktikan jawaban tak sama, Struktur Modal berpengaruh signifikan pada Optimisasi Laba, Struktur Aktiva tak berpengaruh signifikan pada Optimisasi Laba, dan Pertumbuhan Perusahaan tak berpengaruh signifikan pada Optimisasi Laba. Manajemen perusahaan baiknya membuat perbandingan dan keputusan dengan baik agar laba dari keuangan perusahaan bisa optimal, namun tetap mempedulikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Kata Kunci: Struktur Modal, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, dan Laba.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pertarungan sesama perusahaan dalam lingkup bisnis pada era seperti ini sangat erat. Melonjaknya keseriusan kompetisi membuat persyaratan agar setiap perusahaan membentuk rencana dengan bagus di dalam semua bagian yang masuk dalam aspek industri tersebut. Saat suatu perusahaan mampu menggapai tujuan dari perusahaan yakni menggapai laba yang optimal, sehingga dapat dipastikan kondisi keuangan perusahaan bisa diataskan keuangan dalam kondisi sehat, sehingga bisa menjadi salah satu standart keberhasilan dalam suatu perusahaan.

Peningkatan pencapaian laba setiap tahunnya dalam perusahaan perbankan. Meningkatnya aktiva semenjak suatu negosiasi yang jarang berlangsung pada salah satu bidang usaha, maka segala negosiasi lainnya memiliki bidang usaha pada kurun waktu biasa disebut dengan Laba. Disini keuntungan maksimum terlihat dari laba yang didapatkan dari industri tersebut tinggi.

Dalam berdirinya sebuah perusahaan umumnya tentunya memiliki tujuan supaya bisa mendapatkan laba yang optimal agar dapat mengendalikan setiap kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan tersebut supaya tetap hidup. Berbagai faktor yang berdampak pada meningkatnya pencapaian laba dalam suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut yakni faktor pemasaran, aktivitas operasional pada perusahaan, kemampuan bekerja pada semua karyawan tidak serentak bisa dibidang salah satu bagian pendukung

dalam pendapatan keuntungan industri, tidak saat melakukan finansial. Aspek-aspek yang sudah dijelaskan sebelumnya tentunya berhubungan dengan yang lainnya.

Bagian pengelolaan industri hendak mengusahakan untuk bisa mencapai tujuan dari perusahaan yang nantinya akan mendapatkan keuntungan maksimal. Dari seluruh aspek tentunya amat diperlukan industri yakni saat melakukan kewajibannya bekerja. Dapat dilihat pada aspek modalnya, pengamat akhirnya memakai tiga variabel yang mana dikatakan dapat mempengaruhi Opyimalisasi Laba, yakni Strktur Mdal, Strktur Aktiva, dan Pertmbuhan Perusahaan.

Strktur Mdal pada kontrol yng sesuai adalah strktur mdal yng bisa memaksimalkan keselarasan resiko dengan pemulihan hingga bisa memaksimalkan keuntungan industri dan pendapatan dengan hasil memadai. Struktur Aktiva yang tinggi merupakan laba yang didapatkan sebuah indsutri. Dimana saat industri mempunyai struktur aktiva yang tinggi, lalu keadaan tersebut bakal memberikan kemudahan bagi sebuah industri agar bisa memperoleh pinjaman maupun hutang dari kubu lain. Indsutri yang mana bisa memperkirakan kondisi pada masa depan bakal mengarah dalam keadaan laba yang bagus hingga bisa bertahan sampai dapat meningkatkan pencapaian labanya.

Struktur aset yaitu memastikan besar lokasi aset lancar ataupun aktiva tetap (Brighan dan Houston, 2001 : 188). Struktur aset bisa diukur bersama rasio aset tetap (FAR). Dimana rasio aset akan tetap dengan total aset, dan memperlihatkan seberapa efektif suatu perusahaan dengan mempergunakan sumber dananya. Lalu ukuran perusahaan pula termasuk sebagai variabel yang bisa memberikan pengaruh pada struktur modal. Yang mana ukuran perusahaan ialah termasuk dalam faktor penting untuk memberikan pertimbangan saat menentukan struktur modal. Makin banyak ukuran industri juga semakin banyak juga hutang yang dimiliki industri, sampai dimana ukran industri bisa memberikan pengruh pada strktur modl industri (Ryan,2011 : 230).

Dalam mengelola perusahaan yang baik hingga mempunyai aset yang banyak maka otomatis perusahaan bakal dianggap memiliki perkembangan yang tinggi. Menurut pendapat dari (Sudarmono, 2016:02), yang mana bila perusahaan mempunyai tingkat perkembangan yang tinggi maka ia akan mendapatkan perhatian utama dari investor dan kreditor. Kasmir (2015:116), pun juga memberikan penjelasan mengenai rasio pertumbuhan yaitu raiso dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan pada saat menjaga posisi ekonomi perusahaan disisi perkembangan perekonomian dan sektor usaha perusahaan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan membuktikan dampak pada strktur modl, sturktur aktva, dan pertmbuhan perusahaan terhdap optimlisasi lba pda perusahaan perbnkan yng tercatat di BEI.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan dmpak strktur modl terhdap optimalisasi laba pada industri perbankan yng tercatat di BEI.
3. Untuk menganalisis dan membuktikan dampak struktur aktiva terhadap optimalisasi lba pda industri perbnkan yng terctat di BEI.
4. Untuk menganalisis dan membuktikan dampak pertumbuhan perusahaan terhdap optimalisasi lba pda perusahaan perbnkan yng tercatat di BEI.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Kariyoto (2018:13) Manajemen Keuangan ialah integrasi pada science dan art yang dapat memberikan cerminan, juga mampu menilai mengenai cara seseorang *manager financial* sambil mengenakan semua SDM yang dimiliki industri guna mengetahui funding, mengelola funding, juga memberi funding sampai masuk hingga dapat mendapatkan keuntungan maupun welfare pada orang yang mempunyai saham hingga (*sustainability*) usaha pada objek perdagangan.

Struktur Modal

(Struktur Modal) yaitu struktur dari saham bisa, saham preferen dan beragam golongan semacam itu, keuntungan yang dijanjikan, dan juga hutang jangka panjang yang dapat bertahan dengan kestuan bisnis saat membiayai aset. Brigham dan Houston (2011:155) juga ikut memberikan penjelasan mengenai penentuan struktur modal yang mana akan mengakibatkan pertengkaran antar risiko dan pengembalian. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya struktur modal yaitu awal biaya yang didapatkan dari hasil eksten dan intren industri yang bisa dibuat untuk aset agar dapat mengisi keinginan dari industri tersebut.

Struktur Aktiva

Hery (2011:148) menyatakan aktiva tetap (*fixed assets*) ialah aset yang mana bisa diketahui keadaannya serta sifatnya relatif tetap dan mempunyai waktu yang juga panjang dalam penggunaannya (*useful life*). memiliki masa kegunaan. Aktiva tetap menggambarkan aktiva yang bisa terlihat (*tangible asset*). Namun tidak sama pada aset yang tak nyata (*intangible assets*), yaitu tak mempunyai bentuk nyata dengan fisik serta didapatkan dari perjanjian dasar, perdagangan, ataupun perjanjian sosial. Namun Husnan (2015:167) juga berpendapat yang mana mendapatkan yakni aktiva lancar secara normal akan berubah mejadi kas pada kisaran batas setahun maupun kurang dari setahun.

Pertumbuhan Perusahaan

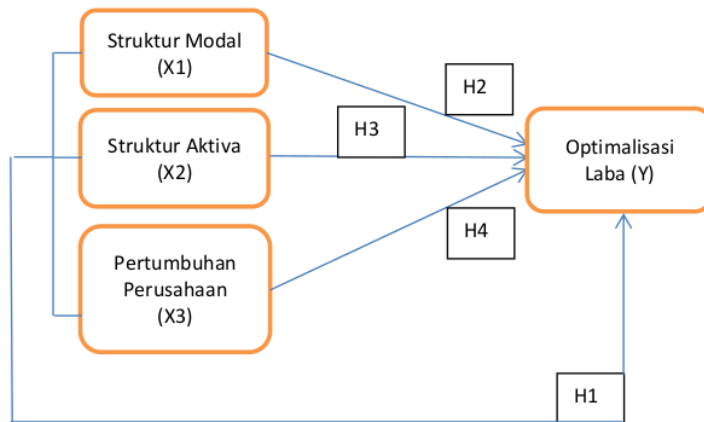
Beberapa ahli mengemukakan bahwa pertumbuhan perusahaan ialah pertumbuhan yang terdapat di sebuah industri. Dimana makin banyak perkembangan industri maka akan berdampak pula pada pertumbuhan perusahaan pasti juga akan tinggi, hingga bisa jadi berpengaruh pula terhadap kebutuhan dana yang diperlukan akan semakin besar.

Laba

Salah satu ahli yakni Hery (2015:658) menjelaskan bahwa tujuan utama pada sekelompok laba yaitu mengoptimalkan keuntungan, baik keuntungan dari jangka pendek ataupun dari jangka panjang. Lalu dapat disimpulkan bahwa laba ialah ukuran efektifitas yang memiliki peran penting, namun jika dari laba terdapat jarak penghasilan dengan kewajiban, maka laba termasuk dalam ukuran efisiensi.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 - Peta Konsep



Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam pengkajian ini yaitu :

H1 : Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Laba pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

H2 : Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Laba pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

H3 : Struktur Aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Laba pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

H4 : Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Laba pada perusahaan yang tercatat di BEI.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan observasi, peneliti menggunakan metode analisa asosiatif, yang mana analisis asosiatif yakni observasi yang meneliti pola hubungan ataupun dampak yang terjadi antara variable pada saalah satu objek, yang mana bertujuan agar dapat melihat adanya dampak antara variable dependen (variable terikat) dan variable independen (Variable bebas). Observasi kali ini dibuat menggunakan Bursa Efek Indonesia yang bisa dilihat lewat situs website www.idx.co.id

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat observasi dilakukan di BEI melewati media internet yang dapat dilihat di situs website www.idx.co.id. Lalu waktu yang dipakai pada saat melakukan observasi ini tepatnya di bulan Maret-Mei 2021.

Jenis Data

Jenis data pada observasi ini menggunakan olahan data sekunder. Disini data sekunder ialah datayang didapatkan pada sumber pustaka dan juga beragam sumber lain-lain seperti surat pribadi, buku harian, catatan hasil dari kumpulan saat rapat, sampai dengan dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah (Moeleong, 2010:159).

Sumber Data

Sumber data pada observasi yang dilakukan menggunakan data sekunder historis yakni data yang mengkaji hasil informasi yang didapat dalam sumber data internet ataupun eksternal dan juga internal yang bisa dilihat lewat internet, pencarian arsip maupun penerbitan berita. Data di dapat dari website resmi BEI www.idx.co.id.

Populasi Dan Sempel

Pada Populasi disini peneliti menggunakan 45 industri perbankan yang tercatat di dalam BEI. Teknik yang digunakan saat pengambilan sampel disini peneliti menggunakan *purpsive samplng*. Kriteria dalam observasi ini menggunakan 4 perusahaan perbankan BUMN.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dikerjakan peneliti dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi disini ialah cara penyusunan membuat catatan dan melaksanakan akumulasi data sekunder yang asalnya dari liputan keuangan industri yang sebelumnya sudah terdaftar pada BEI. Data dari hasil laporan keuangan didapatkan dari situs resmi yang dimiliki BEI yakni www.idx.co.id.

Proses Pengelolaan Data

Proses pengolahan data pada observasi disini menggunakan kalkulasi komputer melalui Aplikasi SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*). Berdasarkan pendapat dari Sutarman (2012:4) Pengelolaan data (*ata processing*) ialah metode kalkulasi atau konversi input data hingga sebagai informasi yang gampang dipahami maupun selaras seperti yang diharapkan.

6

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dikerjakan memakai uji *Kolmogorov Srinov* menggunakan ketentuan seperti contoh 6 berikut :

1. Apabila *Asymp.Sig (2-tailed)* < taraf signifikansi 0,05. Maka residual berdistribusi tak normal.
2. Apabila *Asymp.Sig (2-tailed)* > taraf signifikansi 0,05. Maka residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas tak berlaku jika angka toleransi lebih dari 0,10 dan angka VIF kurang dari 10, jika tak timbul multikolinearitas, ulasan bisa berlanjut (Gozali, 2018:107).

Uji Heterokedastisitas

Dalam study ini, uji heterokedastisitas memakai Uji Park bisa diketahui nilai signifikan kolerasi Uji Park jarak tiap-tiap variabel independen atas residualnya. Apabila angka signifikan lebih besar dari 5% maka tak ada heterokedastisitas, sedangkan bila nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka ada heterokedastisitas (Gozali, 2018:141-142).

Uji Autokorelasi

Dalam study memakai teknik Durbin Watson. Berdasarkan pengamatan Santoso (2015:194) untuk menganalisa ada atau tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dulu dihitung angka statistik Durbin Watson (D W), memakai tolok ukur seperti contoh berikut :

- a. Jika D W dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif
- b. Jika D W ditengah-tengah -2 dan +2 maka tak terjadi autokorelasi

c. Jika D W diats +2 mka terjadi autokorelasi negativ.

Analisa Regresi Linear Berganda

Dalam study memakai teknk regresi linear brganda untk melihat pengaruh varibel independen pada varibel depnden. Kajian regresi linear berganda dipakai sebab menyangkut dua atau lebh varibel independen. Rums : $Y=a+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3+e$

Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dipakai tuk melihat secara parsial signifikan pengaruh varibel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:98) uji t-test dipakai tuk mengetahui berapa luas pengaruh varibel independen yang dipakai dalam observasi ini secara individual dalam menerangkan varibel dependen secara parsial. Dasar Pengambilan Keputusan dalam uji t ialah seperti berikut :

1. Apabila angka signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) tidak diterima. Artinya varibel independen tak berpengaruh signifikan pada variabel dependen.
2. Apabila angka signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya varibel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji statistik F) digunakan agar memahami apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik F pada dasarnya memberitahu seluruh variabel independen maupun variabel bebas yang dimasukkan ke model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) pada variabel dependen maupun variabel terikat. Dasar pengutipan hasil dalam uji F ialah seperti berikut:

1. Apabila angka signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya varibel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada variabel dependen.
2. Apabila angka signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya varibel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur berapa luas keahlian model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) yaitu ukuran yang bisa dipakai untuk menerangkan seberapa besar pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Angka koefisien determinasi ialah diantara nol dan satu. Angka yang kecil berarti keahlian variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2018:98). Yang berarti angka R^2 menjelaskan besarnya regresi yang mampu menerapkan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Statistik deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Struktur_Modal	48	5,50774	20,26429	8,8599696	3,71591176
Struktur_Aktiva	48	,00235	,03508	,0256308	,00740438

Pertumbuhan_Perusahaan	48	,68101	20,81805	10,7694492	5,08358702
Optimalisasi_Laba	48	,00148	,02500	,0091908	,00619266
Valid N (listwise)	48				

Sumbr: dta diolh dengn SPSS, 2021

Berdasarkan keputusan pengkajian statistik deskriptif dalam tabl tersebut dapat diungkapkan sebagai berikut :

1. Dalam variabel Struktur Modal nilai sampel yang dipakai (N) sejumlah 48 data yang mana data valid tanpa ada data yang hilang. Angka minimum pada Struktur Modal sebanyak 5,50774 dan maximum sebanyak 20,26429 dengan angka rata-rata sebanyak 8,8599696 dari standar deviasi sebanyak 3,71591176.
2. Dalam variabel Struktur Aktiva nilai sampel yang dipakai (N) sejumlah 48 data yang mana data valid tanpa ada data yang hilang. Angka minimum pada Struktur Aktiva sebanyak 0,00235 dan maximum sebanyak 0,03508 dengan angka rata-rata sebanyak 0,0256308 dari standar deviasi sebanyak 0,00740438.
3. Dalam variabel Pertumbuhan Perusahaan nilai sampel yang dipakai (N) sejumlah 48 data yang mana data valid tanpa ada data yang hilang. Angka minimum pada Pertumbuhan Perusahaan sebanyak 0,68101 dan maximum sebanyak 20,81805 dengan angka rata-rata sebanyak 10,7694492 dari standar deviasi sebanyak 5,08358702.
4. Dalam variabel Optimalisasi Laba nilai sampel yang dipakai (N) sejumlah 48 data yang mana data valid tanpa ada data yang hilang. Angka minimum pada Optimalisasi Laba sebanyak 0,00148 dan maximum sebanyak 0,02500 dengan angka rata-rata sebanyak 0,0091908 dari standar deviasi sebanyak 0,00619266.

1 Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,22996966
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,106
	Positive	,054
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumbr: dta diolh dengn SPSS, 2021

Berdasarkan keputusan uji normalitas dalam tabel 2 membuktikan jika angka signifikansi Asymp.Sig(2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 > 0,05, bisa disimpulkan bahwa angka residual berdistribusi normal.

1 Uji Multikolinearitas

Tabel 3

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Struktur_Modal	0,631	1,585
	X2_Struktur_Aktiva	0,565	1,769
	X3_Pertumbuhan_Perusahaan	0,868	1,152

a. Dependent Variable: Y_Optimalisasi_Laba

Sumbr: dta diolh dengn SPSS, 2021

Hasil 10a dalam tabl 3 dapat diketahui angka tolerancenya, seluruh variabel angkanya lebih besar dari 0,10 dan juga hasil ketiga-tiganya mempunyai VIF kurang dari 10, kesimpulan yang bisa didapat dalam tabel 3 ialah tak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, hingga modl regresi bisa dipakai.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,405	2,083		-4,514	,000
	Struktur_Modal	-,106	,089	-,223	-1,192	,240
	Struktur_Aktiva	-36,588	47,259	-,153	-,774	,443
	Pertumbuhan_Perusahaan	-,021	,056	-,060	-,380	,706

a. Dependent Variable: LnREs_2

Sumbr: dta diolh dengn SPSS, 2021

Dalam tabl 4 dapat diketahui *probability value (signifikasi)* tiap-tiap varibel depnden. Hasl data regersi angka *absolute* residual kepada varibel indepdn didpat angka signifikasi diats angka signifikasi 0,05 maka dpat disimplkan bhwa mdel regrsi tak mengalami heterokedstisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,554 ^a	,307	,260	,00532844	1,507

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan_Perusahaan, Struktur_Modal, Struktur_Aktiva

Sumbr: dta diolh dengn SPSS, 2021

Dalam tabl 5 terdapat hasil angk Durbin Watson diantra -2 dan +2 yait 1,507 mka bisa disimpulkan bahwa hasil observasi tak terjadi autokrelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk memahami dampak Struktur Modal, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan pada Optimisasi Laba. Analisis dilakukan dengan aplikasi SPSS 25. Hasil analisis disajikan dalam tabel 6 berikut ini:

8 **Tabel 6**
Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,024	,006		3,865	,000
Struktur_Modal	-,001	,000	-,660	-4,179	,000
Struktur_Aktiva	-,204	,140	-,244	-1,463	,151
Pertumbuhan_Perusahaan	3,610E-5	,000	-,030	,220	,827

a. Dependent Variable: Optimalisasi_Laba

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2021

Dalam tabel 6 bisa diketahui angka konstanta (nilai a) sejumlah 0,024 untuk Struktur Modal (nilai b_1) sejumlah -0,001 sedangkan Struktur Aktiva (nilai b_2) sejumlah -0,204 dan Pertumbuhan Perusahaan (nilai b_3) sejumlah 3,610, sehingga menunjukkan hasil persamaan regresi linear berganda seperti berikut:

$$Y = 0,024 - 0,001X_1 - 0,204X_2 + 3,610X_3 + e$$

Format persamaan regresi linear berganda bisa dijelaskan seperti berikut:

1. Konstanta sebanyak 0,024 mengatakan apabila variabel bebas yaitu Struktur Modal, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan sama dengan (0) nol, lalu banyaknya pangkat Optimisasi Laba sebanyak 0,024.
2. X_1 (koefisien Struktur Modal) sebanyak -0,001 mengatakan apabila setiap kenaikan variabel Struktur Modal sejumlah (1) satuan lalu Optimisasi Laba menurun 0,001.
3. X_2 (koefisien Struktur Aktiva) sebanyak -0,204 mengatakan apabila setiap kenaikan variabel Struktur Aktiva sejumlah (1) satuan lalu Optimisasi Laba menurun 0,204.
4. X_3 (koefisien Pertumbuhan Perusahaan) sebanyak 3,610 mengatakan apabila setiap kenaikan variabel Pertumbuhan Perusahaan sejumlah (1) satuan lalu Optimisasi Laba bertambah 3,610.

Pada penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Optimisasi Laba.

1
Pengujian Hipotesis
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7
Uji t
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3,865	,000
	Struktur_Modal	-4,179	,000
	Struktur_Aktiva	-1,463	,151
	Pertumbuhan_Perusahaan	,220	,827

a. Dependent Variable :
 Y_Optimalisasi_Laba

Sumbr: dta diolh dengn SPSS, 2021

Bersumber pada perhitungan uji t dalam tabl 7 bisa diuraikan seperti berikut:

1. Di percobaan Struktur Modal pada Optimalisasi Laba didapat angka signifikasi sejumlah 0,000. Peristiwa ini membuktikan bahwa angka signifikasi variabel Struktur Modal lebh kecil dri taraf signifikasi ($0,000 < 0,05$) artinya (H1) diterima. Dengn begini bisa dismpulkan bhwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Lba pda perusahaan perbnkan yng terctat di BEI.
2. Pada pengujian Struktur Aktiva terhadap Optimalisasi Laba diperoleh angka signifikasi sejumlah 0,151. Peristiwa ini membuktikan bahwa angka signifikasi variabel Struktur Aktiva lebh besar dri taraf signifikasi ($0,151 > 0,05$) artinya (H2) ditlak. Dengn begini bisa disimplkan bhwa Struktur Aktiva berpengaruh tak signifikan terhadap Optimalisasi Laba pda perusahaan perbnkan yng terctat di BEI.
3. Pada pengujian Pertumbuhan Perusahaan terhadap Optimalisasi Laba diperoleh angka signifikasi sejumlah 0,827. Peristiwa ini membuktikan bahwa angka signifikasi variabel Pertumbuhan Perusahaan lebh besar dri taraf signifikasi ($0,827 > 0,05$) yang artinya (H3) ditolak. Dengn begini bisa disimpulkan bhwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh tak signifikan terhadap Optimalisasi Lba pda perusahaan perbankan yng tercatat di BEI.

12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	3	,000	6,494	,001 ^b
	Residual	,001	44	,000		
	Total	,002	47			

a. Dependent Variable: Optimalisasi_Laba

Dalam tabel 8 membuktikan jika angka signifikansi sebanyak 0,001 artinya angka itu lebih besar dari taraf signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$) artinya (H4) diterima. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Laba pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,554 ^a	,307	,260	,00532844

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan_Perusahaan, Struktur_Aktiva, Struktur_Modal

b. Dependent Variable: Optimalisasi_Laba

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2021

Bersumber pada hitungan uji determinasi dalam tabel 9 membuktikan angka sebanyak 0,260 ataupun 26%. Pristiwa ini membuktikan bahwa ketiga variabel independen (Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan) bisa menggantikan pertukaran variabel dependen (Optimalisasi Laba) sebanyak 26% dan sisanya 74% diartikan oleh variabel lainnya yang tak dianalisis di observasi ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Kepada Optimalisasi Laba.

Dalam hal ini struktur modal saling terkait pada struktur pembelanjaan dalam perusahaan yang tetap. Didalam struktur modal terdapat beberapa macam hutang yakni hutang waktu lama, aset saham, dan keuntungan yang mana dimunculkan lagi. Struktur Modal memberikan gambaran struktur mengenai modal yang mana komponen – komponen yang ada didalamnya sendiri dan aset kepada pihak ketiga yang dipijamkan supaya mendapatkan waktu lama. Struktur modal yaitu perbandingan antara hutang waktu lama dengan aset sendiri yang menggambarkan pembelanjaan yang tetap. Pada penetapan struktur modal perlu memberikan peningkatan pada harga saham.

Buat manajemen yang tradisional, menunjuk memakai besaran hutang yang lebih kecil dari kebanyakan perusahaan, sedangkan manajemen lain memakai cara lainnya. Kecakapan dalam menunjuk peringkat struktur modal walaupun kecil, sedang maupun besar bergantung perilaku manajemen pada resiko yang dihadapi.

Keputusan observasi menjelaskan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan pada Optimalisasi Laba perusahaan. Anggaran yang didapatkan hutang lebih rendah dari keuntungan memakai hutang hingga keuntungan dapat bisa dioptimalkan. Pemakaian hutang berdasarkan konsep struktur modal bisa menaikkan keuntungan industri asalkan pemakaian hutang itu membagikan manfaat yang lebih dari anggaran hutang tersebut. Sebaliknya apabila anggaran yang disebabkan hutang lebih rendah dari manfaat pemakaian hutang maka keuntungan bisa bertambah.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Optimalisasi Laba

Struktur aktiva ialah Persamaan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki industri, bisa memutuskan besarnya anggaran untuk tiap-tiap bagian aset. Makin besar struktur aset industri menjelaskan makin besar pula industri memperoleh garansi hutang waktu

lama. Industri yang memiliki struktur aset besar condong memakai anggaran dari pihak luar ataupun hutang buat dana keperluan asetnya. Sebaliknya industri besar mempunyai keahlian dan fleksibilitas lebih untuk akses awal anggaran eksternal hingga condong menaikkan hutang. Disebabkan timbul atas kreditur lebih berminat di industri besar dibandingkan industri kecil karena pinjaman dari kreditur membutuhkan garansi yang sepadan dengan jumlah yang dipinjamkan terhadap industri.

Keputusan observasi membuktikan jika Struktur Aktiva tak berpengaruh signifikan pada Optimalisasi Laba. Struktur aktiva tetap yang dipakai tak bisa mengoptimalkan keuntungan industri. Penempatan investasi terhadap aset tetap tak membuat laba yang cukup besar untuk industri hingga keuntungan tak bisa dioptimalkan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Optimalisasi Laba

Pemasaran adalah metode pembebanan jumlah dana baik tunai atau kredit terhadap konsumen terhadap barang maupun jasa yang diperolehnya. Perkembangan pada pemasaran adalah indeks berharga pendapatan pasar dari produk dan jasa industri itu, artinya penghasilan dari pemasaran bisa dipakai bisa memperkirakan pangkat perkembangan industri. Dengan begitu bisa disimpulkan bila satu industri bisa dibidang terjadi perkembangan ke arah yang lebih baik jika terjadi pertumbuhan yang tetap. Jadi, peningkatan yang berlaku di industri perdagangan dapat dibidang untuk peringkat perkembangan pemasaran. Peringkat perkembangan satu industri bisa diketahui lewat bertambahnya kapasitas dan pertumbuhan nilai khususnya hal pemasaran, karena pemasaran ialah satu tindakan yang biasanya digunakan sebuah industri untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu peningkatan keuntungan. Perkiraan tingkatan pemasaran di akhir fase dengan pemasaran yang dijadikan fase awal.

Keputusan observasi membuktikan jika Pertumbuhan Perusahaan tak berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Laba. Pertumbuhan Perusahaan tak bisa menambah keuntungan. Walaupun pemasaran mendapati pertumbuhan lain arti keuntungan juga bisa naik. Peristiwa ini disebabkan oleh dana-dana yang muncul pun banyak, hingga perkembangan pemasaran yang banyak bisa menimbulkan keuntungan yang sedikit jika dana yang didapatkan banyak.

5

Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Optimalisasi Laba

Angka signifikansi sebanyak 0,001 yang berarti angka itu lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang berarti (H_4) di terima. Dengan begitu bisa disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Laba pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

Keputusan Koefisien Determinasi (R^2) membuktikan angka sebanyak 0,260 maupun 26%. Peristiwa ini membuktikan bahwa ketiga variabel (Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan) dapat membuktikan perubahan variabel dependen (Optimalisasi Laba) sebanyak 26% dan sisanya 74% dibuktikan di variabel lain yang tak diobservasi dalam kasus ini.

PENUTUP

Simpulan

Observasi ini membuktikan dampak Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan Perusahaan yang memberikan dampak optimalisasi laba

perusahaan perbankan yang mana telah tercatat pada BEI. Dari hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya dan telah dilaksanakan bisa disimpulkan seperti berikut :

1. Struktur Modal secara parsial dapat memberikan dampak yang relevan terhadap Optimalisasi Laba pada perusahaan.
2. Struktur Aktiva secara parsial sebaliknya tak mampu memberikan pengaruh yang relevan pada Optimalisasi Laba pada Perusahaan.
3. Pertumbuhan pada sebuah Perusahaan secara parsial juga tidak mampu memberikan pengaruh yang relevan pada Optimalisasi terhadap Laba suatu Perusahaan.
4. Yang terakhir yang mana Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan suatu Perusahaan secara bersamaan dapat memberikan pengaruh yang mana relevan kepada Optimalisasi pada Laba Perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sebelumnya sudah dijelaskan dan dilakukan, munculah saran sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan

Perusahaan seharusnya melaksanakan pembuatan rencana dan membuat pertimbangan yang pasti agar memberikan kepastian yang bijak ketika membuat suatu struktur ekonomi manajemen industri mencapai keuntungan yang maksimal beserta pertimbangan dari faktor-faktor yang dapat memberikan dampak. Perusahaan juga wajib bisa memberikan ketentuan kapan harus memakai biaya yang bermula dari hasil hutang maupun memakai aset cadangan.

2. Untuk Penelitian Lebih Lanjut

Diharapkan pengkaji yang terdorong ingin mengkaji lebih dalam perihal struktur modal, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan yang memberikan pengaruh kepada optimalisasi laba, alangkah baiknya menambahkan variabel yang lain yang mana bersifat kualitatif pada obyek yang makin meluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Diah Gumelar. 2009. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. Digital Library Universitas Negeri Malang.
<http://library.um.ac.id/freecontents/index.php/pub/detail/pengaruh-perputaran-modal-kerjadanstruktur-aktiva-terhadap-tingkat-profitabilitas-perusahaan-yangterdaftar-di-bei-diah-gumelar-andayani-40014.html>. Diakses tgl 31 Maret 2016. Hal.1.
- Angelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh. Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(3), 2018, 477-488.
- Ansar. 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Laba Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Skripsi* Universitas Negeri Makassar. Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. Dialih bahasakan oleh Ali akbar Yulianto. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, Erwita. 2014. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Optimalisasi Laba (Studi Khusus Pada Perusahaan Go Public Masuk Kedalam Daftar Jakarta

- Islamic Index Periode 2001-2005). *Jurnal Manajemen Keuangan dan Portofolio*. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1913/1267>. Diakses tanggal 17 Desember 2015. Hal.1.
- Eza Gusti Anugerah, Imam Mas'ud, Nining Ika Wahyuni. Penerapan Target Costing dalam Pengelolaan Biaya Produksi untuk Optimalisasi Laba. *E Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2017, Volume IV (1) : 19-23.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Hery. 2011. *Akuntansi : Aktiva, Utang, dan Modal*. Gava Media, Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. PT.Grasindo, anggota Ikapi. Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta. Isabella Permata Dhani, A.A Gde Satia Utama. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol. 2. No. 1(2017) 135-148.
- Kadek Apriada, Made Sadha Suardikha. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal, dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.2 (2016) : 201-218.
- Leni Kezia Sari Br GInting. 2017. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*, Medan.
- Milanti Vivi Suryani. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar pada BEI Tahun 2010 – 2013). *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Ni Made Suastini, Ida Bagus Anom Purbawangsa, Henny Rahyuda. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.1 (2016) : 143-172.
- Rompas, Ester M.S. 2011. Analisis Pengaruh Growth, Productivity, Dan Earning Volatility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada Industry Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2008). *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT.Alex Media Komputino, Jakarta.
- Sari, Pt Indah Purnama. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *e-Journal Universitas Udayana*. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/7863/6500>. Diakses tanggal 31 Maret 2016. Hal 1427-1441.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- www.idx.co.id. Diakses tanggal 15 Mei 2021. Yunita Widyaningrum. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Yuswanandre Santoso. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2015. *Skripsi*

Universitas Negeri Yogyakarta.

ANALISIS STRUKTUR MODAL, STRUKTUR AKTIVA, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPTIMALISASI LABA

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	moam.info Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
5	www.neliti.com Internet Source	<1%
6	Friko Allan Kevin Tambalean, Hendrik Manossoh, Treesje Runtu. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018 Publication	<1%

7	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
8	conference.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
9	lppmstianusa.com Internet Source	<1 %
10	Rachmad Putra Ramadhan, Syaikhul Falah, Mariolin Sanggenafa. "PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK, PELAYANAN FISKUS, PERSEPSI EFEKTIVITAS SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jayapura)", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020 Publication	<1 %
11	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On